

ABSTRAK

DINDA CITRAWATI, 21.04.263. Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak oleh Yayasan Bhakti Pertiwi Kelurahan Manggahang Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung. **Dosen Pembimbing: DENTI KARDETI dan SUHENDAR**

Anak terlantar merupakan kelompok rentan yang membutuhkan pemenuhan kebutuhan dasar guna mendukung tumbuh kembang yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemenuhan kebutuhan dasar anak oleh Yayasan Bhakti Pertiwi berdasarkan lima aspek hierarki kebutuhan Maslow. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan berjumlah lima orang, terdiri dari tiga anak dan dua pengasuh. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan fisiologis telah dipenuhi melalui penyediaan makanan, tempat tinggal, dan pakaian, meskipun diperlukan variasi menu dan juga peningkatan kualitas gizi. Kebutuhan rasa aman dipenuhi melalui pengawasan pengasuh dan lingkungan yang relatif aman. Pada aspek kebutuhan sosial, ditemukan permasalahan utama yaitu minimnya kegiatan bersama dan belum tersedianya wadah yang terstruktur untuk rekreasi maupun interaksi, sehingga beberapa anak merasa kurang memiliki ruang untuk mengekspresikan diri dan menjalin kebersamaan. Kebutuhan harga diri terpenuhi melalui pemberian tanggung jawab dan pujian, namun belum diimbangi dengan sistem penghargaan yang konsisten. Untuk aktualisasi diri, anak diberi kesempatan mengikuti kegiatan kreatif dan keagamaan, tetapi belum tersedia program berkelanjutan yang dapat mendukung pengembangan potensi jangka panjang. Secara umum, Yayasan Bhakti Pertiwi telah berupaya memenuhi kebutuhan dasar anak melalui penyediaan makanan, tempat tinggal, pakaian, akses pendidikan, dan pembinaan spiritual. Hasil penelitian menunjukkan permasalahan yang paling menonjol adalah pada pemenuhan kebutuhan sosial, karena kurangnya kegiatan di yayasan dan keterbatasan wadah interaksi anak, yang berdampak pada lemahnya ikatan sosial dan kesempatan pengembangan diri. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti merumuskan usulan program Ruang Tumbuh Anak (RUTA) dengan tema “Ciptakan Ruang Ekspresi, Rekreasi, dan Interaksi Anak” untuk memperkuat pemenuhan kebutuhan sosial, kebutuhan harga diri, dan aktualisasi diri anak di yayasan

Kata kunci: Kebutuhan Dasar, Anak Terlantar, Yayasan

ABSTRACT

DINDA CITRAWATI, 21.04.263. *Fulfillment of Basic Needs for Children by Yayasan Bhakti Pertiwi, Manggahang Subdistrict, Baleendah District, Bandung Regency.*
Supervised By: DENTI KARDETI and SUHENDAR

Neglected children are a vulnerable group that requires the fulfillment of basic needs to support optimal growth and development. This study aims to analyze the fulfillment of basic needs of children by Yayasan Bhakti Pertiwi based on the five levels of Maslow's hierarchy of needs. The research employed a qualitative approach with a descriptive method. The informants consisted of five individuals: three children and two caregivers. Data collection techniques included observation, in-depth interviews, and documentation. The findings indicate that physiological needs are met through the provision of food, shelter, and clothing, although improvements in menu variety and nutritional quality are needed. Safety needs are addressed through caregiver supervision and a relatively secure environment. In terms of social needs, the main issue identified is the lack of group activities and the absence of structured spaces for recreation and interaction, leading some children to feel limited in expressing themselves and building relationships. Esteem needs are met through assigned responsibilities and verbal praise, although a consistent reward system is lacking. For self-actualization, children are given opportunities to engage in creative and religious activities, but there are no sustainable programs to support long-term potential development. Overall, Yayasan Bhakti Pertiwi has made efforts to fulfill the children's basic needs by providing food, shelter, clothing, educational access, and spiritual guidance. However, the most prominent issue lies in the fulfillment of social needs due to limited activities and interaction spaces, affecting social bonds and self-development opportunities. To address this, the researcher proposes the Ruang Tumbuh Anak (RUTA) program, themed "Creating Spaces for Expression, Recreation, and Interaction," aimed at strengthening the fulfillment of social needs, esteem needs, and self-actualization of children in the foundation.

Keywords: *Basic Needs, Neglected Children, Foundation*